



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN BULANAN DESEMBER

Direktorat Jenderal
Pengembangan Ekspor Nasional



20 25



DAFTAR ISI.....	i
KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
BAB I TARGET DAN CAPAIAN KINERJA DITJEN PEN	1
BAB II PROGRAM DAN KEGIATAN DITJEN PEN.....	4
2.1. PENINGKATAN EKSPOR PRODUK PRIMER.....	4
2.2. PENINGKATAN EKSPOR PRODUK MANUFAKTUR	8
2.3. PENINGKATAN EKSPOR JASA DAN PRODUK KREATIF	12
2.4. PENINGKATAN PELAYANAN HUBUNGAN DAGANG DAN INFORMASI EKSPOR	12
2.5. KEGIATAN PENDUKUNG	14
BAB III AGENDA KEGIATAN DIREKTORAT JENDERAL PENGEMBANGAN EKSPOR NASIONAL	21
BAB IV PENUTUP.....	27

Pada laporan bulan Desember 2025, kegiatan-kegiatan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (Ditjen PEN) terangkum dalam sistematika pelaporan mencakup lingkup kegiatan Pengembangan Ekspor Produk Primer, Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur, Pengembangan Sektor Jasa dan Produk Kreatif, Peningkatan Pelayanan Peluang Pasar dan Informasi Ekspor, serta Kegiatan Pendukung Ditjen PEN.

Penyusunan laporan ini sebagai informasi kepada Menteri Perdagangan dan unit Eselon I lainnya tentang program dan kegiatan Ditjen PEN sepanjang bulan November 2025 dalam rangka mendukung capaian Kinerja Tahun 2025 Ditjen PEN yang telah ditetapkan di awal tahun. Laporan bulanan ini juga dibuat dalam rangka mendukung kegiatan reformasi birokrasi di lingkungan Kementerian Perdagangan dan guna mewujudkan Akuntabilitas Kinerja yang baik pada Ditjen PEN.

Pada tahun 2025 Ditjen PEN menetapkan empat indikator kinerja, yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yaitu:

1. Presentase Peningkatan Ekspor Produk Primer dengan target 3,79%.
2. Presentase Peningkatan Ekspor Produk Manufaktur dengan target 3,44%.
3. Presentase Peningkatan Ekspor Jasa Prioritas dengan target 3,08%.
4. Presentase Pertumbuhan Ekspor Non Migas di Pasar Potensial dengan target 9,80%.

Dari sisi kinerja anggaran, pada tahun anggaran 2025 Ditjen PEN Kementerian Perdagangan memperoleh alokasi anggaran Rp 72.678.764.000,-, namun setelah hasil rekonstruksi Raker DPR 13 Februari 2025, anggaran Ditjen PEN menjadi sebesar Rp 14.720.900.000,-, dan di bulan Oktober 2025 anggaran mengalami penyesuaian kembali menjadi Rp 52.130.721.000,-. Dari total anggaran tersebut, berdasarkan realisasi sampai dengan 31 Desember 2025, telah direalisasikan 95,53% atau sebesar Rp 49.800.288.992,-.

Dengan tersusunnya laporan bulan Desember 2025 ini diharapkan akan semakin memberikan gambaran yang jelas dan terarah mengenai perkembangan dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi antar direktorat di lingkungan Ditjen PEN. Selain itu, kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan para pimpinan di lingkungan Kementerian Perdagangan, melalui penyusunan Laporan Bulanan ini diharapkan dapat memberikan pandangan dan arah yang jelas sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Jakarta, Januari 2025

Direktur Jenderal
Pengembangan Ekspor Nasional

Kinerja Ditjen PEN dalam mendukung program pengembangan ekspor nasional sepanjang bulan Desember 2025 di sektor produk primer, yaitu **Kunjungan ke Pelaku Usaha Produk Perikanan di Bali** bertujuan untuk mengidentifikasi para pelaku usaha perikanan Indonesia untuk dapat diikutsertakan dalam berbagai kegiatan Ditjen PEN tahun 2026; **Kunjungan Kerja Bapak Menteri Perdagangan di Kabupaten Klaten dan Kabupaten Sukoharjo** meliputi kunjungan kepada UKM Gitar Akustik JR Sanjaya di Klaten, peresmian pabrik sekaligus pelepasan ekspor adonan roti PT Juara Roti Indonesia; **Forum Desa Bisa Ekspor di Malang dan Pelepasan Ekspor di Surabaya** yang merupakan bagian dari pendampingan desa binaan klaster 1 (desa siap ekspor); dan **Webinar Adaptasi Produk** dengan judul “Peluang Ekspor Produk Saus Pedas Dan Sambal Di Pasar Korea Selatan dan Amerika Serikat”.

Untuk mendukung program pengembangan ekspor produk manufaktur, Ditjen PEN melakukan kegiatan antara lain: **FGD Sinergi Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur Indonesia** merupakan tindak lanjut dari program Ditjen PEN bertajuk “Bersama Sinergi Ekspor Manufaktur Indonesia (BERSEMI)”; **Business Matching** antara PT Pupuk Indonesia (PI) dengan calon *buyer* pupuk dari Jerman secara daring pada tanggal 19 Desember 2025; **Monitoring dan Evaluasi Program Sertifikasi Produk Kosmetik dan Bahan Penyusun Kosmetik** dengan melakukan kunjungan ke PT Manajaran Perkasa Utama dan CV Gemilang Sukses Lestari; **Kunjungan Perusahaan** untuk diskusi terkait Pengembangan Ekspor produksi Ingot SWM dan kolaborasi program pengembangan ekspor manufaktur khususnya logam untuk rencana tahun 2026.

Untuk pengembangan ekspor jasa dan produk kreatif, telah dilaksanakan kegiatan **Penganugerahan Good Design Indonesia (GDI) 2025** merupakan ajang seleksi dan apresiasi desain berskala nasional yang diselenggarakan setiap tahun.

Peningkatan pelayanan peluang pasar dan informasi ekspor dilaksanakan melalui kegiatan **Business Matching dengan Perwadag Periode Desember 2025** dengan hasil transaksi yang dihasilkan sebesar USD 464.750 berupa potensial transaksi dan **Pelayanan Permanent Trade Exhibition** dengan pelayanan hubungan dagang yang diterima pada bulan Desember 2025 berjumlah 14 *inquiry*, yang seluruhnya bersumber dari Inaexport.

Pada bulan Desember 2025, Sekretariat Ditjen PEN merekap **Press Release Kegiatan DJPEN dalam Website Kemendag** dan terdapat delapan rilis berita kegiatan yang terpublikasi di *website* Kemendag, selain itu dilaksanakan juga kegiatan **Pelepasan Ekspor Serentak 8 Provinsi** dalam rangka mendorong penguatan kinerja ekspor nasional pada akhir tahun 2025.

BAB I

TARGET DAN CAPAIAN KINERJA DITJEN PEN

Berdasarkan usulan Renstra periode 2025-2029, sasaran strategis Ditjen PEN yang ingin dicapai adalah Meningkatnya Perluasan Akses Pasar Ekspor Barang dan Jasa, yang diukur melalui empat Indikator Kinerja Strategis adalah:

1. Kontribusi Ekspor Barang dan Jasa terhadap PDB;
2. Kontribusi Ekspor Barang Indonesia terhadap Total Ekspor Barang Dunia;
3. Nilai Ekspor Jasa Indonesia; dan
4. Pangsa Pasar Nilai Ekspor Indonesia yang Bergabung Dalam Rantai Nilai Global.

Ditjen PEN menyusun suatu dokumen perencanaan kinerja tahunan sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Perdagangan Nomor 10 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perdagangan, yaitu dokumen Perjanjian Kinerja Ditjen PEN Tahun 2025. Perjanjian Kinerja tersebut memuat Sasaran Program (*Outcome*) dan Indikator Kinerja Program yang ingin dicapai oleh Ditjen PEN pada tahun 2025. Dokumen Perjanjian Kinerja Ditjen PEN Tahun 2025 juga memuat kegiatan dan pendanaan yang akan dilaksanakan oleh Ditjen PEN sepanjang tahun 2025 Ditjen PEN menetapkan 14 indikator kinerja, yang tertuang dalam perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 menyesuaikan renstra Kemendag yang baru, yaitu:

1. Kontribusi Ekspor Produk Berteknologi Menengah Dan Tinggi Indonesia Terhadap Total Ekspor Produk Indonesia;
2. Kontribusi Pangsa Pasar Ekspor Produk Berteknologi Menengah Dan Tinggi Terhadap Dunia;
3. Nilai Ekspor Barang di Pulau Sumatera;
4. Nilai Ekspor Barang di Pulau Jawa;
5. Nilai Ekspor Barang di Pulau Bali-Nusra;
6. Nilai Ekspor Barang di Pulau Kalimantan;
7. Nilai Ekspor Barang di Pulau Sulawesi;
8. Nilai Ekspor Barang di Pulau Papua-Maluku;
9. Kontribusi Pangsa Pasar Ekspor Produk Penyerap Tenaga Kerja Tinggi Terhadap Dunia;
10. Kontribusi Pangsa Pasar Ekspor Produk Pertanian Terhadap Dunia;
11. Kontribusi Pangsa Pasar Ekspor Produk Industri Berbasis Sumber Daya Alam Terhadap Dunia;
12. Nilai Ekspor Jasa Bisnis Lainnya;
13. Nilai Ekspor Produk Kreatif; dan
14. Nilai Ekspor Produk Indonesia yang Tergabung Dalam Rantai Pasok Global.

INDIKATOR SASARAN STRATEGIS	Tahun 2025			Sumber Data
	Target	Realisasi	Capaian (%)	
Kontribusi Ekspor Produk Berteknologi Menengah dan Tinggi Indonesia Terhadap Total Ekspor Produk Indonesia	24,98 persen	27,16 persen	108,73 persen	Badan Pusat Statistik, Data Jan – Nov 2025
Kontribusi Pangsa Pasar Ekspor Produk Berteknologi Menengah Dan Tinggi Terhadap Dunia	0,72 persen	0,62 persen	86,11 persen	Trademap, data ekspor dunia masih menggunakan tahun 2024
Nilai Ekspor Barang di Pulau Sumatera	Rp 1.352.500 miliar	Rp 1.183.321 miliar	87,46	Badan Pusat Statistik, Data Jan – Nov 2025, dengan kurs Rp16.698 per dolar AS
Nilai Ekspor Barang di Pulau Jawa	Rp 1.953.800 miliar	Rp 1.702.741 miliar	87,15	
Nilai Ekspor Barang di Pulau Bali-Nusra	Rp 76.200 miliar	Rp 27.485 miliar	36,07	
Nilai Ekspor Barang di Pulau Kalimantan	Rp 1.127.400 miliar	Rp 574.356 miliar	50,95	
Nilai Ekspor Barang di Pulau Sulawesi	Rp 551.400 miliar	Rp 450.390 miliar	81,68	
Nilai Ekspor Barang di Pulau Papua-Maluku	Rp 321.200 miliar	Rp 345.802 miliar	107,66	Trademap, data ekspor dunia masih menggunakan tahun 2024
Kontribusi Pangsa Pasar Ekspor Produk Penyerap Tenaga Kerja Tinggi Terhadap Dunia	1,43 persen	1,37 persen	95,80	
Kontribusi Pangsa Pasar Ekspor Produk Pertanian Terhadap Dunia	3,28 persen	2,49 persen	75,91	
Kontribusi Pangsa Pasar Ekspor Produk Industri Berbasis Sumber Daya Alam Terhadap Dunia	2,59 persen	2,40 persen	92,66	Euromonitor International Tahun 2024
Nilai Ekspor Jasa Bisnis Lainnya	USD 8,46 miliar	USD 8,48 miliar	100,24	
Nilai Ekspor Produk Kreatif	USD 10,66 miliar	USD 12,16 miliar	114,07	ITC calculations based on UN COMTRADE statistics, 2024
Nilai Ekspor Produk Indonesia yang Tergabung Dalam Rantai Pasok Global	USD 154,85 miliar	USD 39,25 miliar	25,34	Trademap

Secara umum, kinerja indikator sasaran strategis pada Tahun 2025 menunjukkan hasil yang cukup baik, dengan sebagian indikator mampu melampaui target yang telah ditetapkan, meskipun beberapa indikator lainnya masih dalam proses perhitungan atau belum mencapai target secara optimal.

Kontribusi ekspor produk berteknologi menengah dan tinggi Indonesia terhadap total ekspor nasional tercatat mencapai 27,16 persen, melebihi target sebesar 24,98 persen, dengan tingkat capaian 108,73 persen. Capaian ini mencerminkan peningkatan kualitas struktur ekspor Indonesia yang semakin didominasi oleh produk bernilai tambah. Indikator kontribusi pangsa pasar ekspor produk berteknologi menengah dan tinggi terhadap dunia tercatat realisasinya sebesar 0,62 persen dengan tingkat capaian sebesar 86,11 persen.

Dari sisi kinerja ekspor regional, nilai ekspor barang di Pulau Sumatera terealisasi sebesar Rp1.183.321 miliar atau 87,46 persen dari target. Pulau Jawa mencatat realisasi sebesar Rp1.702.741 miliar dengan capaian 87,15 persen. Pulau Sulawesi juga menunjukkan kinerja cukup baik dengan capaian 81,68 persen dari target yang ditetapkan.

Adapun Pulau Bali–Nusa Tenggara dan Kalimantan masih mencatat capaian yang relatif rendah, masing-masing sebesar 36,07 persen dan 50,95 persen, yang menunjukkan perlunya penguatan strategi peningkatan ekspor di kedua wilayah tersebut. Sebaliknya, Pulau Papua–Maluku mencatat kinerja sangat positif dengan realisasi Rp345.802 miliar, melampaui target dan mencapai 107,66 persen.

Kontribusi pangsa pasar ekspor produk penyerap tenaga kerja tinggi terhadap dunia tercatat realisasi sebesar 1,37 persen atau mencapai 95,80 persen dari target yang ditetapkan sebesar 1,43 persen memiliki kinerja yang baik dan mendekati target yang ditetapkan, namun diperlukan

upaya untuk mengoptimalkan pencapaian agar target dapat terpenuhi sepenuhnya. Kontribusi pangsa pasar ekspor produk pertanian menunjukkan nilai realisasi sebesar 2,49 persen pada target 3,28 persen dengan capaian 75,91 persen menunjukkan cukup signifikan sehingga diperlukan penguatan strategi dan upaya akselerasi untuk meningkatkan daya saing dan penetrasi pasar global, serta Kontribusi pangsa pasar ekspor produk industri berbasis sumber daya alam terhadap dunia mencatat realisasi sebesar 2,40 persen dengan capaian 92,66 persen dari target yang ditetapkan sebesar 9,59 persen menghasilkan kinerja yang relatif baik dan mendekati target, meskipun dibutuhkan langkah-langkah optimalisasi agar pencapaian indikator tersebut dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

Pada sektor jasa dan ekonomi kreatif, kinerja ekspor menunjukkan hasil yang sangat menggembirakan. Nilai ekspor jasa bisnis lainnya terealisasi sebesar USD 8,48 miliar, melampaui target dengan capaian 100,24 persen. Nilai ekspor produk kreatif bahkan mencapai USD 12,16 miliar, jauh di atas target USD 10,66 miliar, dengan tingkat capaian 114,07 persen, yang mencerminkan daya saing tinggi produk kreatif Indonesia di pasar internasional.

Namun demikian, nilai ekspor produk Indonesia yang tergabung dalam rantai pasok global baru terealisasi sebesar USD 39,25 miliar atau 25,34 persen dari target. Hal ini menunjukkan masih besarnya tantangan dalam memperdalam integrasi Indonesia ke dalam rantai pasok global.

Secara keseluruhan, capaian indikator Tahun 2025 menggambarkan tren positif dalam peningkatan kualitas dan nilai ekspor nasional, khususnya pada sektor produk berteknologi menengah dan tinggi serta ekonomi kreatif. Ke depan, diperlukan penguatan kebijakan dan program yang lebih terfokus untuk mendorong pemerataan kinerja ekspor antar wilayah serta meningkatkan partisipasi Indonesia dalam rantai pasok global.

BAB II

PROGRAM DAN KEGIATAN DITJEN PEN

2.1. PENINGKATAN EKSPOR PRODUK PRIMER

1. Kunjungan ke Pelaku Usaha Produk Perikanan di Bali

Kunjungan dilaksanakan pada tanggal 3-5 Desember 2025 di Bali dalam rangka melakukan diskusi dengan pelaku usaha di sektor perikanan Indonesia yaitu PT Prasetya Agung Cahaya Utama (produk ikan asap), PT Primo Indo Ikan (produk tuna segar dan beku), PT Sari Segar Laut Indonesia (produk tuna, kakap, kerapu, tenggiri, mahi-mahi, gindara, layur, cakalang, gurita dan cumi), dan CV Bali Sustainable Seafood (produk tuna, kakap, kerapu, dan tenggiri). Kegiatan dilakukan guna mengidentifikasi para pelaku usaha perikanan Indonesia untuk dapat diikutsertakan dalam berbagai kegiatan Ditjen PEN tahun 2026 seperti fasilitasi kegiatan promosi atau sertifikasi serta melakukan diskusi terkait peluang dan hambatan di sektor perikanan.



PT Prasetya Agung Cahay Utama merupakan perusahaan yang menghasilkan produk ikan asap dengan menggunakan metode pengasapan dingin untuk salmon, tuna gindara, serta marlin. Perusahaan telah memiliki sertifikat BRC, Halal, BPOM, dan HACCP grade A yang diterbitkan oleh KKP. Sebelum pandemic Covid-19, perusahaan telah melakukan ekspor ke Malaysia, Singapura, dan Vietnam dengan produk tuna asap, gindara asap, dan marlin asap. Saat ini, perusahaan masih menjalankan kegiatan bisnisnya dalam skala nasional (pasar lokal) khususnya untuk produk salmon asap.

PT Primo Indo Ikan merupakan perusahaan yang memiliki produk tuna segar dan beku dimana ikan tuna berasal dari small vessel dan telah memiliki sertifikat HACCP yang diterbitkan oleh KKP. PT Primo Indo Ikan tidak memiliki kapal, sehingga pihak

perusahaan melakukan pengadaan ikan dengan memperoleh dari para nelayan yang menggunakan teknik *handline* tuna.

PT Sari Segar Laut Indonesia merupakan perusahaan dengan produk tuna, kakap, kerapu, tenggiri, mahi-mahi, gindara, layur, cakalang, gurita, dan cumi. Perusahaan ini merupakan PMA yang telah berdiri dari tahun 1994. Perusahaan telah melakukan ekspor ke Jepang, Amerika Serikat, Vietnam, Thailand, Hong Kong, Kuwait, hingga Bahrain.

CV Bali Sustainable Seafood merupakan perusahaan dengan produk tuna, kakap, kerapu, dan tenggiri. Perusahaan mengusung konsep ikan “berkelanjutan” di pasar Indonesia. Walaupun perusahaan masih berfokus pada pasar dalam negeri, pihak perusahaan memiliki keinginan dan semangat yang tinggi untuk dapat merealisasikan ekspor. Maka dari itu, saat ini perusahaan dalam proses menyelesaikan SKP. Adapun target pasar ekspor perusahaan adalah pasar Uni Emirat Arab dan Arab Saudi.

2. Kunjungan Kerja Bapak Menteri Perdagangan di Kabupaten Klaten dan Kabupaten Sukoharjo

Kunjungan kerja yang dilaksanakan meliputi kunjungan kepada UKM Gitar Akustik JR Sanjaya di Klaten, peresmian pabrik sekaligus pelepasan ekspor adonan roti PT Juara Roti Indonesia (Roti Ropi) ke Uni Emirat Arab di Kabupaten Klaten dan pelepasan ekspor wafer Chocomania dan biskuit Bringz Lumier PT Konimex ke Jepang di Kabupaten Sukoharjo. JR Sanjaya merupakan UKM produk gitar akustik dengan pemasaran dalam negeri melalui *e-commerce*. Bapak Mendag mengarahkan agar JR Sanjaya dipersiapkan memasuki pasar ekspor melalui pemanfaatan program-program Kemendag antara lain pendampingan desain untuk meningkatkan kualitas dan kesesuaian desain dengan preferensi pasar tujuan. Selain itu, JR Sanjaya perlu difasilitasi melalui program UKM Bisa Ekspor, termasuk pasrtisipasi dalam kegiatan *pitching* ke pasar India, Pakistan, dan Afrika sebagai upaya perluasan akses pasar.



Pelepasan ekspor produk adonan roti PT Juara Roti Indonesia (Roti Ropi) sebanyak 2 (dua) ton ke Uni Emirat Arab telah dilaksanakan secara kontinyu oleh perusahaan. Dengan peresmian pabrik baru diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi untuk memenuhi kebutuhan ekspansi outlet serta memperluas pangsa pasar, tidak hanya di Uni Emirat Arab tetapi juga di negara-negara potensial seperti India, Maroko, dan Somalia yang saat ini masih dalam proses penjajakan. Selain itu, Roti Ropi juga dapat memanfaatkan kegiatan *pitching* dan *business matching* untuk memperluas pasar ekspor. PT Konimex berhasil melakukan ekspor perdana produk wafer Chocomania dan biskuit Bringz Lumier ke Jepang sebagai hasil tindak lanjut kegiatan pameran yang difasilitasi oleh Atase Perdagangan. Dalam kesempatan tersebut, Bapak Mendag mendorong PT Konimex untuk dapat memperluas pasar ke negara-negara yang telah memiliki perjanjian perdagangan. Selain itu juga dapat memanfaatkan kegiatan *pitching* atau *business matching* yang difasilitasi perwakilan perdagangan.

Beberapa rekomendasi atau tindak lanjut yang dapat dilakukan oleh Ditjen PEN di antaranya:

- a. Pendampingan desain dan program UMKM Bisa Ekspor untuk JR Sanjaya.
- b. *Pitching* dan *business matching* untuk JR Sanjaya (India, Pakistan, dan Afrika), PT Roti Ropi, PT Konimex, dan PT Larisso Rasa Nusantara (Singapura, Malaysia).

3. Forum Desa Bisa Ekspor di Malang dan Pelepasan Ekspor di Surabaya

Dalam rangka pelaksanaan program Desa Bisa Ekspor, Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Primer menyelenggarakan “Forum Pelatihan Desa BISA Ekspor: Dari Desa untuk Dunia – chapter Jawa Timur”. Kegiatan ini merupakan bagian dari pendampingan desa binaan klaster 1 (desa siap ekspor) yang berisi pelatihan ekspor, sistem keamanan pangan, desain kemasan, akses ke aggregator, dan promosi ekspor. Kegiatan forum ini akan menjadi bagian dari rangkaian pendampingan berkelanjutan yang akan dilaksanakan hingga tahun 2026 di Provinsi Jawa Timur. Selain kegiatan tersebut Dirjen PEN melakukan kunjungan ke pelaku usaha serta Pelepasan Ekspor Produk Molases. Kegiatan tersebut memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Melakukan penguatan ekosistem ekspor untuk desa di klaster 1 sektor makanan olahan, perkebunan, perikanan, perikanan dan hasil laut di Jawa Timur, melalui pelatihan ekspor, sistem keamanan pangan, desain kemasan, akses ke aggregator dan promosi ekspor.
- b. Mempertemukan desa binaan/*off-taker* berorientasi ekspor dengan narasumber yang merupakan para ahli di bidangnya dan potential *buyers*.
- c. Mempertemukan desa binaan/*off-taker* yang telah melakukan *pitching* dengan Perwakilan Perdagangan RI, dengan *buyer*.

Kegiatan Forum Pelatihan Desa BISA Ekspor: dari Desa untuk Dunia – chapter Jawa Timur yang diselenggarakan di Grand Mercure Malang Mirama mencakup pembelajaran pelatihan dan prosedur ekspor, sistem keamanan pangan, desain kemasan, akses ke aggregator, business matching dengan potensial buyer, business pitching dengan aggregator, dan kunjungan ke Bumdes Anggrek Singosari. Sebagai rangkaian kegiatan, dilaksanakan juga kunjungan Dirjen PEN pada Pelepasan Ekspor Produk Molases dan kunjungan ke Export Center Surabaya.

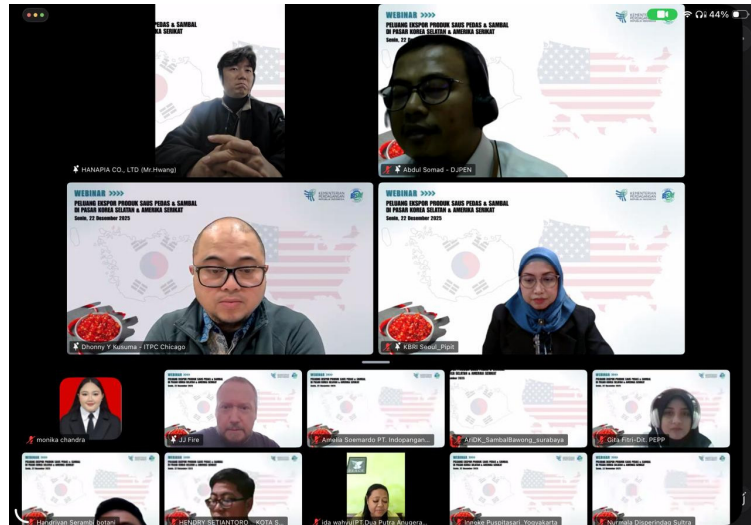


Hasil yang dicapai dari kegiatan ini antara lain:

- Peningkatan kapasitas SDM ekspor melalui materi yang diberikan oleh narasumber diantaranya peningkatan pengetahuan teknis ekspor, keamanan pangan dan standar global, dan peningkatan nilai jual produk.
- Perluasan akses pasar dan jaringan bisnis melalui kegiatan business matching dengan buyer dan business pitching dengan aggregator.
- Pemahaman strategi pemasaran melalui konsultasi desain kemasan dengan tenaga ahli IDDC.
- Pelepasan Ekspor Produk Molases ke Australia oleh CV Mitra Tata Usaha dengan total nilai ekspor USD 10.000.

4. Webinar Adaptasi Produk

Kegiatan adaptasi diselenggarakan pada tanggal 22 Desember 2025 secara *online* melalui webinar dengan judul “Peluang Ekspor Produk Saus Pedas Dan Sambal Di Pasar Korea Selatan dan Amerika Serikat”. Tujuan kegiatan adaptasi produk ekspor ataupun webinar ini adalah untuk meningkatkan pemahaman kepada pelaku usaha, terutama produsen produk saus pedas dan saus sambal mengenai tantangan dan peluang pasar bagi produk saus pedas dan saus sambal di pasar Amerika Serikat dan Korea Selatan.



Kegiatan webinar tersebut telah diikuti oleh lebih dari 150 peserta, dengan narasumber antara lain: Atase Perdagangan Republik Indonesia di Seoul, Korea Selatan, Rosfitawati; Kepala ITPC Chicago, Dhonny Yudho Kusumo; dan CEO Hanapia (Importir produk Indonesia di Korea Selatan), Mr. Hwang Seong-sik.

Para peserta webinar sangat antusias mengikuti kegiatan webinar dengan banyaknya pertanyaan disampaikan terutama terkait dengan peluang dan persyaratan produk masuk ke pasar Korsel dan Amerika Serikat. Sebagai tindak lanjut kegiatan webinar, pelaku usaha yang tertarik memasarkan produk saus pedas dan sambal ke Korea Selatan maupun Amerika Serikat akan mengirimkan *company profile* kepada perwakilan perdagangan RI untuk kemudian akan dipromosikan kepada *importir/buyer* di negara akreditasi masing-masing.

2.2. PENINGKATAN EKSPOR PRODUK MANUFAKTUR

1. FGD Sinergi Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur Indonesia

Kegiatan FGD Sinergi Ekspor Manufaktur Indonesia Sektor Otomotif dan Komponen Otomotif dilaksanakan pada tanggal 2 Desember 2025 di Bogor. Kegiatan FGD ini merupakan tindak lanjut dari program Ditjen PEN bertajuk “Bersama Sinergi Ekspor Manufaktur Indonesia (BERSEMI)” yang merupakan program kolaborasi antara Ditjen PEN dengan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya mendorong peningkatan ekspor produk manufaktur Indonesia. Kegiatan FGD dilaksanakan secara *hybrid* dengan menghadirkan narasumber yaitu Direktorat Perundingan Bilateral Kemendag, Direktorat Industri, Maritim, Alat Transportasi, dan Alat Pertahanan (Kemenperin), Sekjen GIAMM, dan Ketua Pengembangan Pasar GAIKINDO, serta dihadiri oleh perwakilan pelaku usaha di sektor otomotif dan komponen otomotif.

Disamping kegiatan FGD, Dit. PEPM melaksanakan kunjungan ke perusahaan Pako Group di Kawasan Industri Suryacipta Kawarang. Pako Group merupakan perusahaan

yang memproduksi *velg* roda dua dan roda empat sejak tahun 1976 dan pernah ekspor ke enam negara tujuan. Saat ini perusahaan sedang memproduksi *velg* roda 4 ke Hungaria sebagai tindak lanjut partisipasinya pada pameran Automechanika Frankfurt tahun 2023 yang difasilitasi oleh Kemendag. Perusahaan telah menguasai hampir 80% pasar domestik dengan menjadi *supplier velg* ke berbagai pabrikan mobil dan motor di Indonesia.

2. Business Matching

Dalam upaya mendukung perluasan akses pasar ekspor produk pupuk Indonesia ke kawasan Eropa, Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur bersama Atase Perdagangan Berlin telah memfasilitasi kegiatan *business matching* antara PT Pupuk Indonesia (PI) dengan calon *buyer* pupuk dari Jerman secara daring pada tanggal 19 Desember 2025. Kegiatan *business matching* diikuti oleh Atase Perdagangan Berlin, perwakilan Tim Ekspor PT PI, perwakilan Dit PEPM, serta Global Trading Export yang merupakan *buyer* dari Jerman.

PT PI merupakan produsen pupuk nitrogen terbesar di kawasan Asia Pasifik, Timur Tengah, dan Afrika Utara dengan fasilitas produksi tersebar di beberapa wilayah di Indonesia. Salah satu produk unggulan PT PI adalah pupuk urea dengan kandungan nitrogen minimum 46%, tersedia dalam bentuk *pilled* dan *granular*, serta opsi *bulk* maupun *bagged*. Pada tahun 2024, PT PI mencatatkan realisasi ekspor pupuk sekitar 1,4 juta ton, dengan proyeksi ekspor tahun 2025 relatif stabil di kisaran 1,4 - 1,5 juta ton. Tujuan ekspor utama PT PI saat ini masih didominasi kawasan Asia dan Amerika, sementara penetrasi ke Eropa masih terbatas, sehingga kegiatan *business matching* ini dipandang sebagai peluang awal untuk memasuki pasar Eropa, khususnya Polandia.

Global Trading Export (GTE) merupakan perusahaan distributor dan *trader* yang berfokus pada produk kimia, farmasi, dan produk industri khusus, serta memiliki pengalaman melakukan impor pupuk dalam volume besar dari Malaysia dan Filipina, namun belum pernah melakukan impor dari Indonesia. GTE menyampaikan minat terhadap produk pupuk urea Fertilizer Grade A dengan kebutuhan awal minimum 10 MT/*shipment*, dengan target harga USD 245/MT, dan incoterms CIF Gdansk, Polandia. Adapun persyaratan dokumen dan sertifikasi yang disampaikan oleh *buyer*, meliputi CE Marking, ISO, serta dokumen pendukung lainnya, seperti COO, COA, QC, dan/atau sertifikasi pihak ketiga yang setara (SGS).

PT PI menyatakan mampu memenuhi spesifikasi produk yang diminta oleh *buyer*. Namun demikian, PT PI menyampaikan bahwa skema perdagangan yang dapat diterapkan adalah Ex Works (EXW), dan belum memungkinkan untuk menggunakan skema FOB maupun CIF. Untuk efisiensi biaya logistik, PT PI merekomendasikan

pengiriman sebesar 20 MT/*shipment* agar dapat memanfaatkan penggunaan peti kemas 20 ft secara optimal. PT PI juga menyampaikan telah memiliki sertifikasi ISO dan menyatakan kesiapan untuk mendukung pemenuhan dokumen ekspor serta proses pengurusan sertifikasi CE Marking.

PT PI dan pihak GTE akan melanjutkan komunikasi teknis melalui email untuk finalisasi spesifikasi produk, volume, skema pengiriman, serta pemenuhan sertifikasi dan dokumen ekspor. Dit. PEPM bersama Atase Perdagangan Berlin akan memantau perkembangan tindak lanjut inisiasi *business matching*.

3. Monitoring dan Evaluasi Program Sertifikasi Produk Kosmetik dan Bahan Penyusun Kosmetik

Pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi (monev) program sertifikasi bagi pelaku usaha penerima fasilitasi dari Direktorat PEPM pada tanggal 22 Desember 2025 di Bandung, Jawa Barat. Kegiatan monev dihadiri oleh Tim Dit. PEPM dengan melakukan kunjungan ke dua perusahaan sebagai berikut:

a. PT Manajaran Perkasa Utama

PT Manajaran Perkasa Utama yang berlokasi di Komplek Bizpark Blok B3 No. 18, Kel. Cirangrang, Kec. Babakan Ciparay, Bandung, Jawa Barat, berdiri pada tahun 2018 dan mempunyai karyawan sebanyak enam orang yang seluruhnya karyawan tetap. PT Manajaran Perkasa Utama awalnya sebagai perusahaan maklon dengan merek Vidiz, Arsy Skin, MR Skin, Glowliy, Amanda, Bricia. Disamping mempunyai merek sendiri juga mempunyai merek lain, yaitu Jasvena dan Lujasmi. Saat ini perusahaan dalam mempunyai sertifikat CPKB golongan A. Pangsa pasar yang menjadi target ekspor adalah Jepang dan Korea Selatan.

b. CV Gemilang Sukses Lestari

CV Gemilang Sukses Lestari berlokasi di Jalan Marga Cinta No. 188 Margasari. Jumlah karyawan sebanyak 9 orang yang sebagian besar merupakan karyawan tetap. Produk CV Gemilang Sukses Lestari memiliki potensi untuk masuk ke pasar Filip Saat ini perusahaan mempunyai sertifikat CPKB golongan A oleh BPOM dan mendaftarkan produk untuk sertifikasi sejumlah 34 produk.

Perusahaan memproduksi beberapa jenis produk dengan merek Ramed, Ivia, Laqtisal, Salacne, N'One, OVC, Haybe. Untuk memasarkan 39 produk yang mereka hasilkan digunakan pemasaran secara konvensional dengan membuka toko khusus *display* dan juga tidak ketinggalan *market place* di Shopee dan TikTok. Adapun pemasaran bagi produk yang sudah menjadi produk langganan tetap yaitu Apotek Apollo dan salon kecantikan yang berada di Kota Bandung.

Berdasarkan hasil monev dapat disimpulkan bahwa program fasilitasi sertifikasi halal memberikan dampak positif bagi perkembangan bisnis perusahaan. Meskipun belum dapat meningkatkan penjualan secara signifikan, sertifikat halal mampu meningkatkan kredibilitas perusahaan dan kepercayaan konsumen terhadap kualitas produk perusahaan. Hal tersebut juga menjadi tolak ukur dalam pengambilan keputusan oleh konsumen dalam membeli produk perusahaan kosmetik.

4. Kunjungan Perusahaan

Kegiatan kunjungan dilaksanakan pada tanggal 24 Desember 2025 ke lokasi pabrik PT Sumi Win Mukti (SWM) Kw. Industri Kujang Cikampek Pt, Kavling 18, Dawuan Timur, Kec Cikampek, Karawang, Jawa Barat. Tujuan kegiatan adalah diskusi terkait Pengembangan Ekspor produksi Ingot SWM dan kolaborasi program pengembangan ekspor manufaktur khususnya logam untuk rencana tahun 2026.

PT Sumi Win Mukti (SWM) adalah perusahaan peleburan aluminium yang memproduksi ingot (*aluminium alloy ingot smelter*) yang berfokus pada penciptaan nilai tambah melalui pengolahan aluminium. Dengan visi menciptakan nilai tak terbatas, SWM berkomitmen pada misi 3R: mengurangi polutan emisi (*Reduce*), menggunakan kembali limbah logam (*Reuse*), dan mendaur ulang bahan non-berharga menjadi berharga (*Recycle*). Produk utama: Ingot ADC12, HD2 3000 series, 5000 series 6000 Series, 3000 series. Kapasitas produksi 2000 ton dengan total 187 Karyawan dan telah memiliki sertifikasi ISO 9000. Tujuan Ekspor adalah negara China, Korea, Thailand, Jepang, Malaysia. Utilisasi Kapasitas produksi mencapai 60-70%.

Beberapa poin pembahasan dalam diskusi adalah sebagai berikut:

- a. Proses Alur produksi SWM mencakup pengolahan limbah Ingot UBS - Decoating - Ingot UBC (saat ini) - Plat UBC (target 2026) - kaleng. Untuk target produksi Plat UBC di Indonesia belum ada yang memproduksi (semua impor) dan SWM berencana menjadi pionier di Indonesia.
- b. Program *Can to Can* menjadi misi utama SWM melalui program Eco Circular dalam pengolahan produksi bahan baku yang nantinya akan bermanfaat bagi lini industri otomotif dll. Diprediksi 2028 untuk plat otomotif banyak peluang untuk berkembang.
- c. Planning SWM untuk era mendatang adalah produksi Plat Can Stock dengan target kapasitas produksi mencapai 3000 ton (2x lipat dari target saat ini). SWM sedang memperluas area pabrik ±2 hektar di samping pabrik utama untuk peningkatan kapasitas produksi dan volume.

2.3. PENINGKATAN EKSPOR JASA DAN PRODUK KREATIF

Penganugerahan Good Design Indonesia (GDI) 2025

Good Design Indonesia merupakan ajang seleksi dan apresiasi desain berskala nasional yang diselenggarakan setiap tahun dengan tujuan memberikan pengakuan kepada karya desain terbaik Indonesia yang memiliki nilai inovasi, fungsionalitas, estetika, serta daya saing pasar. GDI pertama kali diselenggarakan Kemendag pada tahun 2017 sebagai implementasi Nota Kesepahaman antara Kementerian Perdagangan RI c.q Ditjen PEN dengan *Japan Institute of Design Promotion* (JDP). Salah satu ruang lingkup kerjasama tersebut adalah penyelenggaraan GDI yang terhubung dengan ajang GDI (G-Mark) di Jepang.

Pada pelaksanaan GDI 2025 tahun yang ke-9, mengusung tema “*Good Design, Good Impact*” dengan subtema “*Sustainability and Adaptive Design*”. GDI 2025 diharapkan dapat mendorong para desainer Indonesia untuk terus menciptakan karya yang tidak hanya unggul secara desain, tetap juga memberikan manfaat jangka panjang melalui transformasi produk bernilai tambah, berorientasi keberlanjutan, adaptasi terhadap perubahan, serta berdaya saing di pasar global.

Kegiatan penganugerahan GDI dilaksanakan di Auditorium 1-3 Gedung Utama Kementerian Perdagangan, pada tanggal 4 Desember 2025. Sebagai bagian dari rangkaian acara, produk peraih penghargaan kategori *Best Design dan Design of The Year* 2025 ditampilkan di area selaras Auditorium, sementara poster peraih penghargaan kategori *Good Design* 2025 dipamerkan di Lobby Gedung Utama Kementerian Perdagangan sebagai bentuk publikasi dan apresiasi kepada para pemenang.

Acara dihadiri oleh Bapak Menteri Perdagangan, Pejabat Pimpinan Tinggi Madya (eselon I) Kementerian Perdagangan, Tim Juri GDI 2025, para peraih penghargaan, mitra kerjasama GDI, perwakilan kementerian/lembaga terkait, praktisi dan asosiasi desain, kalangan akademisi, media massa, serta *influencer*. Penganugerahan GDI 2025 meliputi foto bersama para peraih penghargaan kategori *Good Design*, penayangan video perjalanan GDI 2025, penyampaian laporan kegiatan, penyerahan sertifikat dan piala serta sambutan oleh Bapak Mendag, peninjauan produk peraih penghargaan GDI 2025, serta pelaksanaan *door stop* atau konferensi pers Bapak Mendag.

2.4. PENINGKATAN PELAYANAN HUBUNGAN DAGANG DAN INFORMASI EKSPOR

1. *Business Matching* dengan Perwadag Periode Desember 2025

Dalam rangka mendukung program UMKM BISA Ekspor, dengan salah satu kegiatannya adalah pelaksanaan *Business Pitching & Business Matching* bersama

Perwakilan Perdagangan, kegiatan untuk periode Desember Tahun 2025, sebagai berikut:

- a. Pada bulan Desember 2025, telah dilaksanakan 41 kegiatan *business matching* yang terdiri dari 22 *pitching* dan 19 pertemuan dengan *buyer*.
- b. Terdapat 228 UMKM yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan *business matching*. Adapun sektor yang diminati antara lain, molasses, kopi, rumput laut, produk olahan kelapa, makanan dan minuman olahan, *home décor*, baju renang, produk herbal, dan furnitur.
- c. Sebanyak 10 pembina UMKM berpartisipasi dalam pendampingan sekaligus merekomendasikan UMKM binaannya. Pembina tersebut meliputi Iwapi, PT PPI, Pertamina, BI DEIH, BNI Xpora, Disperindag Bangka Belitung dan *Export Center* Surabaya, Makassar, Batam, dan Balikpapan.
- d. Dari sisi *buyer*, kegiatan ini berhasil mempertemukan 19 *buyer* yang berasal dari 7 negara mitra dagang, yang secara aktif menjajaki peluang kerja sama dengan eksportir Indonesia.
- e. Adapun hasil transaksi yang dihasilkan sebesar USD 464.750 berupa potensial transaksi.
- f. Secara kumulatif, selama tahun 2025 telah dilaksanakan 622 kegiatan *Business Matching* yang terdiri dari 399 *Pitching* dan 223 pertemuan dengan *buyer*. Nilai total transaksi yang terjadi sebesar USD 134,87 juta dengan rincian USD 57,45 juta berupa *Purchase Order* (PO) dan USD 77,42 juta berupa potensial transaksi. Jumlah total UMKM yang berpartisipasi aktif.

2. Pelayanan *Permanent Trade Exhibition*

Pelayanan informasi yang diberikan oleh *Permanent Trade Exhibition* terdiri dari permintaan hubungan dagang (*trade inquiry*), layanan pembeli luar negeri (*business matching*) dan konsultasi bisnis. Pelayanan permintaan *trade inquiry* dan *business matching* mencakup layanan hubungan dagang yang diterima baik secara langsung maupun melalui Atase Perdagangan atau ITPC, kantor Kedutaan Besar negara asing dan permintaan dari pembeli secara individu serta layanan Konsultasi Bisnis kepada eksportir yang mengunjungi langsung Inaexport.

Permintaan yang diterima dari dalam negeri berasal dari kalangan eksportir Indonesia yang membutuhkan informasi data statistik ekspor-impor dalam rangka perencanaan perluasan pasar produk masing-masing dan juga melakukan konsultasi bisnis, mencari daftar *buyer*, informasi pameran, pelatihan dan dokumen yang diperlukan. Selain itu juga telah diberikan informasi mengenai cara menjadi anggota Inaexport.id pada platform Inaexport, untuk meningkatkan pelayanan kepada para pelaku usaha dalam mengembangkan bisnis.

Seluruh pelayanan tersebut telah dilakukan pada bulan Desember 2025, dengan rincian sebagai berikut:

a. Pelayanan Permintaan Hubungan Dagang (*Trade Inquiry*)

Permintaan hubungan dagang yang diterima pada bulan Desember 2025 berjumlah 14 *inquiry* yang bersumber dari Inaexport

b. Pengunjung Inaexport

Layanan tatap muka di *Permanent Trade Exhibition* (PTE) yang berlokasi di Gedung Utama, Lantai 2, Kementerian Perdagangan dibuka setiap hari Senin-Jumat baik secara *online* maupun *offline*.

1) Layanan Konsultasi Bisnis

Selama bulan Desember 2025, InaExport membuka pelayanan secara *online* melalui email csc@kemendag.go.id; pte.inaexport@gmail.com; dan *offline* dengan tatap muka langsung pada hari kerja mulai pukul 09.00 s.d 15.00 WIB. Pada periode Januari–Desember, 474 orang telah mengunjungi PTE untuk melakukan konsultasi 35 pengunjung dibulan Desember, pertemuan dan hal-hal lain terkait kegiatan bisnis khususnya dalam hal ekspor.

2) *Permanent Trade Exhibiton* (PTE)

Pada Desember 2025, tercatat sebanyak 268 (dua ratus enam puluh delapan) perusahaan yang memanfaatkan ruang pameran (PTE). Pada periode tersebut, tidak terdapat perusahaan yang baru naik display. Selain itu, tidak ada perusahaan yang turun display maupun melakukan pergantian produk.

2.5. KEGIATAN PENDUKUNG

1. Pelepasan Ekspor Serentak 8 Provinsi

Kegiatan pelepasan ekspor serentak dilaksanakan di delapan titik, yaitu: Cikarang - Jawa Barat; Mojokerto - Jawa Timur; Sleman - D.I. Yogyakarta; Semarang - Jawa Tengah; Batam mur, Sleman -D.I. Jawa - Kep. Riau; Samarinda - Kalimantan Timur, Makassar - Sulawesi Selatan; dan Badung – Bali pada tanggal 17 Desember 2025.

a. Pelepasan Ekspor di Cikarang, Jawa Barat

Pelepasan ekspor di Cikarang - Jawa Barat berlokasi di PT Denso Manufacturing Indonesia, yang sekaligus menjadi fokus utama dari seluruh kegiatan pelepasan ekspor. Pelepasan ekspor mengusung tema "Sinergi Nusantara: Dari 8 Penjuru Menembus Pasar Dunia". Pelaksanaan kegiatan pelepasan ekspor di Cikarang - Jawa Barat melibatkan koordinasi internal di lingkup Kementerian Perdagangan, termasuk di antaranya Sekretariat Ditjen PEN, Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur, Biro Humas, Biro Umum, dan PDSI



Kegiatan Pelepasan Ekspor Serentak dari PT Denso Manufacturing Indonesia didahului dengan kegiatan penanaman pohon akasia sebagai simbol keberlanjutan dan kepedulian lingkungan PT Denso Manufacturing Indonesia. Pada kegiatan ini, penanaman pohon dilakukan oleh Bapak Menteri Perdagangan bersama dengan President Director PT Denso Manufacturing Indonesia, disaksikan oleh Sekretaris Jenderal Kemendag, Dirjen Pengembangan Ekspor Nasional, jajaran pimpinan dan karyawan PT Denso Manufacturing Indonesia. Mendag memimpin seremoni pelepasan ekspor di delapan titik lokasi yang diikuti oleh perwakilan Kementerian Perdagangan di tujuh titik lainnya.

b. Pelepasan Ekspor di Mojokerto, Jawa Timur

Pelepasan ekspor di Mojokerto dipimpin oleh Wakil Menteri Perdagangan yang terhubung secara virtual dengan Menteri Perdagangan dan didampingi oleh Kepala BPSDM Perdagangan, serta dihadiri oleh Bupati Mojokerto, perwakilan Biro Pusat Data dan Sistem Informasi, Biro Hubungan Masyarakat, Sekretariat Ditjen PEN, Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor, jajaran pimpinan Export Center Surabaya, para pelaku usaha di Jawa Timur, dan jajaran pimpinan PT Lautan Natural Krimerindo selaku tuan rumah sekaligus pelaku usaha ekspor. Pelepasan ekspor bertempat di Jalan Raya Mojosari – Pacet KM.4, Desa Pesanggrahan, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur.



Pelepasan ekspor yang diselenggarakan di Mojokerto merepresentasikan kegiatan ekspor dari sembilan perusahaan di wilayah Provinsi Jawa Timur dengan total nilai ekspor sebesar USD 5.025.166. Kegiatan ini mencerminkan kontribusi nyata pelaku usaha daerah dalam mendukung kinerja ekspor nasional. Perusahaan peserta berasal dari berbagai sektor usaha, antara lain PT Lautan Natural Krimerindo, PT Mega Global Food Industry (Kokola Biscuit), PT Integra Indocabinet Tbk, Koperasi Desa Merah Putih Desa Sidomulyo, PT Semeru Makmur Bersama, Pacific Harvest Group, CV Langgeng Makmur Bersama, CV Rumah Jeddiah, serta PT Indomapan Furniture. Adapun produk yang diekspor sangat beragam dan mencerminkan kekuatan komoditas unggulan Jawa Timur, meliputi *non-dairy creamer*, produk makanan ringan (*snack*), furnitur kayu dan *indoor furniture*, kopi, sarden kalengan, *plywood*, serta produk alas kaki berupa sandal dan sepatu.

c. Pelepasan Ekspor di Samarinda, Kalimantan Timur

Kegiatan Pelepasan Ekspor Serentak di pelataran PT Orimba Alam Kreasi, Samarinda, Kalimantan Timur dihadiri oleh Plt. Kepala Badan Kebijakan Perdagangan (BKPerdag) Johni Martha. Turut hadir dalam kegiatan ini yaitu Sekretaris BKPerdag, Muhammad Suaib Sulaiman, Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Timur, Sri Wahyuni, serta para pimpinan perusahaan ekspor terkait.



Dalam pelepasan ekspor di Samarinda, komoditas unggulan yang diberangkatkan meliputi *plywood* dari PT Orimba Alam Kreasi dengan tujuan Korea Selatan. Selain itu, turut dilepas produk bogabahari (kepiting dan ikan beku) dari CV Tiga A, produk karet dari Multi Kusuma Cemerlang, serta pakan ternak dari Julong Indonesia dengan tujuan pasar RRT. Produk lain yang juga menembus pasar internasional adalah arang kayu halaban dan damar batu dari Naghari Salingka Bahari Albarokah dengan tujuan Bangladesh, Brunei Darussalam, dan Arab Saudi. Adapun total nilai transaksi ekspor dari titik Kalimantan Timur pada kesempatan ini mencapai USD 2.274.692.

d. Pelepasan Ekspor di Makassar, Sulawesi Selatan

Pelepasan Ekspor di Makassar diikuti oleh enam perusahaan eksportir, yaitu CV Surya Mandiri Sejahtera, CV Celebes Berkah Niaga, PT On Star Pop Farm, CV Buana Laut, PT Eastern Pearl Flour Mill, dan PT Mega Karya Citra. Perusahaan tersebut mengekspor berbagai komoditas unggulan meliputi rumput laut, cengkeh, lada putih, kemiri (ekspor perdana), produk perikanan beku, serta produk turunan gandum. Pelepasan ekspor ini ditujukan ke beberapa negara tujuan, antara lain Tiongkok, Malaysia, Nigeria, Arab Saudi, Selandia Baru, Amerika Serikat, dan Korea Selatan, dengan total nilai transaksi ekspor mencapai sekitar USD 1,68 juta.



e. Pelepasan Ekspor di Sleman, D.I. Yogyakarta

Sebagai bagian dari upaya peningkatan ekspor produk UKM nasional, Kementerian Perdagangan telah melaksanakan kegiatan pelepasan ekspor produk *furniture* CV Sorajati Dharma Biru (Sorajati) ke Bora-bora Island, Polynesia Perancis. Kegiatan pelepasan ekspor dilaksanakan di lokasi produksi Sorajati di Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk fasilitasi Kementerian Perdagangan untuk mendorong pelaku usaha furnitur Indonesia dalam memperluas pasar dan melakukan penetrasi ke pasar nontradisional. Hadir juga secara fisik yaitu Kepala Bappebti, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman dan Direktur Utama Sorajati Dharma Biru (Sorajati).

Pelepasan ekspor sebanyak dua container produk *furniture* Sorajati dari total rencana sembilan container yang akan dikirimkan kepada mitra di Bora-Bora Island, Polunesia Perancis. Nilai ekspor pada pelepasan perdana ini tercatat sebesar USD 80.504, dari total nilai kerja sama ekspor sebesar USD 334.575, dengan keseluruhan pengiriman direncanakan berlangsung pada bulan Desember 2025. Pelepasan ekspor tersebut merupakan ekspor perdana Sorajati dan menjadi bagian dari

pelaksanaan kerja sama ekspor yang telah disepakati dengan mitra, serta menunjukkan kesiapan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan ekspor sesuai ketentuan dan standar yang berlaku.



f. Pelepasan Ekspor di Batam, Kepulauan Riau

Kegiatan pelepasan ekspor di Kota Batam diselenggarakan oleh Ditjen PEN bekerja sama dengan Ditjen Daglu, Badan Pengusahaan Batam (BP Batam), Export Center Batam (ECBt), dan juga PT Jaya Electrical Energy selaku tuan rumah sekaligus pelaku usaha ekspor, bertempat di Komplek Arya Wiraraja Industrial No. 11-12, Kabil, Kecamatan Nongsa, Kota Batam, Kepulauan Riau.



PT Jaya Electrical Energy mengekspor produk Solar Panel dengan nilai ekspor sebesar USD 20,7 Juta dan tujuan ekspor ke Amerika Serikat. Pelepasan ekspor di Batam dipimpin oleh Plt. Ditjen Daglu didampingi oleh Sekretaris Ditjen Daglu serta dihadiri oleh Kepala Disperindag Provinsi Kepri, Kepala Subdirektorat Fasilitas dan Manajemen Resiko Investasi BP Batam, Direktur Lalu Lintas Barang BP Batam, jajaran forkopimda Provinsi Kepri dan Kota Batam, Pimpinan perusahaan PT Jaya Electrical Energy beserta jajaran, perwakilan dari Export Center Batam, dan segenap perwakilan dari Ditjen PEN

g. Pelepasan Ekspor di Bali

Kegiatan pelepasan ekspor di Bali diikuti oleh CV Indra Karya Semesta, PT Matahari Cahaya Dewata, CV Gangga Sukta, PT Damena Sumber Rejeki, dan PT Bandar Nelayan. Staf Ahli Bidang Manajemen, Tata Kelola, dan Hubungan Antar Lembaga Kementerian Perdagangan melaporkan melalui zoom kepada Mendag hasil transaksi pelepasan ekspor Bali, yaitu ekspor kopi dari CV Indra Karya Semesta ke Dubai senilai USD 22.500; produk *home decor* dari PT Matahari Cahaya Dewata ke Amerika Serikat senilai USD 15.500; *home decor* dari CV Gangga Sukta ke Amerika Serikat dan Polandia senilai USD 15.000; serta produk perikanan dari PT Damena Sumber Rejeki dan PT Bandar Nelayan ke Amerika Serikat dengan total USD 446.965,50. Nilai ekspor gabungan tersebut mendekati USD 500 ribu dan menjadi bagian dari capaian nasional delapan fokus yang diperkirakan melampaui USD 45 juta.



h. Pelepasan Ekspor di Semarang, Jawa Tengah

Kegiatan pelepasan ekspor di Kota Semarang diselenggarakan oleh Ditjen PEN bekerja sama dengan Ditjen PDN, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah, dan juga PT Taman Delta Indonesia selaku tuan rumah sekaligus pelaku usaha ekspor, bertempat di Kawasan Industri Terboyo Blok M74-76, Trimulyo, Kec. Genuk, Kota Semarang, Jawa Tengah.

PT Taman Delta Indonesia melepas 2 kontainer produk kopi senilai USD 160 ribu atau setara Rp 2,7 miliar menuju Mesir. Selama bulan Desember 2025, PT Taman Delta Indonesia diperkirakan akan mengirimkan produk kopi senilai USD 2,2 juta atau sekitar Rp 35 miliar. Pelepasan ekspor di Semarang dipimpin oleh Dirjen PDN didampingi oleh Direktur PEPP, Sekretaris Ditjen PDN, serta dihadiri oleh Kepala Disperindag Provinsi Jateng, General Manager Pelindo Cabang Tanjung Emas Semarang, perwakilan Bank Jateng, jajaran Forkopimda Provinsi Jawa Tengah.

Pimpinan perusahaan PT Taman Delta Indonesia beserta jajarannya, dan segenap perwakilan dari Ditjen PEN.



2. *Press Release* dan Kegiatan Ditjen PEN dalam *Website* Kemendag

Selama bulan Desember 2025, *press release* terkait kegiatan Ditjen PEN yang tayang dalam *website official* Kemendag sebanyak delapan rilis berita. Rilis yang tayang adalah sebagai berikut:

- a. Mendag Busan Dorong Petani Perkuat Produksi dan Masuki Pasar Ekspor (3 Desember 2025).
- b. Apresiasi Desain UMKM Naik Kelas, Mendag Busan Serahkan Penghargaan Good Design Indonesia 2025 kepada 51 Produk (4 Desember 2025).
- c. Kemendag Sukses Fasilitasi Promosi Ekspor, Produk Wafer dan Biskuit Tembus Pasar Jepang (5 Desember 2025).
- d. Mendag Busan Lepas Ekspor 2 Ton Adonan Roti ke UEA (6 Desember 2025)
- e. Konsisten Perkuat Desa BISA Ekspor, Kemendag Dorong Desa Binaan di Jawa Timur Mendunia (6 Desember 2025).
- f. Export Center Surabaya Antarkan Pelaku UMKM Mojokerto Ekspor Perdana Molase ke Australia (8 Desember 2025).
- g. Ekspor Serentak 8 Provinsi Catat USD 58,77 Juta, Mendag Busan: Upaya Bersama Dorong Ekspor Inklusif (17 Desember 2025).
- h. Tembus Pasar Amerika Serikat: Panel Surya Buatan Batam Mulai Perjalanan Global Senilai USD 20,7 Juta (19 Desember 2025).

BAB III

AGENDA KEGIATAN

DIREKTORAT JENDERAL PENGEMBANGAN EKSPOR NASIONAL

2 Desember

Dirjen PEN Fajarini Puntodewi membuka Forum Desa BISA Ekspor: dari Desa untuk Dunia – Chapter Jawa Timur di kota Malang Jawa Timur. Forum bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai ekspor, sistem keamanan pangan, desain kemasan, serta membuka akses langsung kepada agregator ekspor dan pembeli internasional.



2 Desember

Dirjen PEN Fajarini Puntodewi melepas ekspor produk tetes tebu (molasses) ke pasar Australia di Surabaya Jawa Timur. Ekspor produk molasses senilai USD 10,000 milik PT Mitra Tata Usaha ke Australia ini merupakan hasil fasilitasi dan pendampingan dari Export Center Surabaya.



5 Desember

Dirjen PEN mendampingi Menteri Perdagangan menyerahkan penghargaan kepada para desainer/pemilik produk pemenang ajang Good Design Indonesia (GDI) 2025 di Kantor Kemendag. Dari 51 produk GDI 2025 yang meraih predikat Best Design, Good Design dan Design Of The Year yang mendapat fasilitasi pada second screening GDA atau G-Mark 2025, sebanyak 8 produk GDI berhasil meraih penghargaan GDA atau G-Mark 2025.



Pada ajang GDI 2025, terdapat 347 produk sebagai peserta GDI 2025 dalam 6 kategori produk, termasuk aksesoris dan barang pakai, alat tulis dan hobi, perlengkapan rumah tangga, mobilitas, perlengkapan perumahan hingga furnitur, peralatan dan fasilitas untuk perkantoran dan publik.

@dipen.kemendag

ditjenpen.kemendag.go.id



Klaten, 5 Desember 2025

Pelepasan Ekspor Adonan Roti Ropi ke Uni Emirat Arab

@dipen.kemendag

ditjenpen.kemendag.go.id

5 Desember

Dirjen PEN mendampingi Menteri Perdagangan melepas ekspor dua ton produk adonan roti PT Juara Roti Indonesia (Roti Ropi) ke Uni Emirat Arab (UEA) yang berlangsung di Klaten, Jawa Tengah. Produk yang akan dikirim memiliki nilai ekspor mencapai Rp200 juta.

5 Desember

Dirjen PEN mendampingi Menteri Perdagangan melepas ekspor satu kontainer produk makanan ringan PT Konimex ke Jepang yang berlangsung di Surakarta, Jawa Tengah (5 Des). Produk makanan yang diekspor berupa wafer dan biskuit dengan nilai ekspor mencapai USD 9 ribu atau setara Rp150 juta.



Dalam paparannya, Sekretaris Ditjen PEN menjelaskan program-program pengembangan ekspor yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha, seperti platform InaExport, business pitching dan matching, konsultasi desain, dan juga berbagai program promosi ekspor.

@djpen.kemendag

ditjenpen.kemendag.go.id

5 Desember

Sekretaris Ditjen PEN Arief Wibisono tampil sebagai narasumber dalam Seminar Nasional Redefining Access for MSME Empowerment and Innovation sebagai rangkaian Dies Natalis 20 Tahun UKM Center FEB UI, bertempat di Kampus UI Depok. Seminar diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia.

8 Desember

Ditjen PEN menggelar Rapat Koordinasi Program Pengembangan Ekspor Tahun 2026 bertempat di kota Bandung. Rapat dibuka oleh Sekretaris Ditjen PEN Arief Wibisono dan diikuti seluruh unit kerja di lingkungan Ditjen PEN sejumlah 100 orang. Kegiatan difokuskan untuk membahas evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2025.



Forum bertujuan untuk mengoordinasikan program dari Kementerian dan Lembaga (K/L) lain khususnya terkait dengan fokus produk dan pasar ekspor, indikator kinerja serta program peningkatan ekspor lainnya.

9 Desember

Dirjen PEN Fajarini Puntodewi membuka secara daring Forum Koordinasi Program Pengembangan Ekspor Nasional Bersama K/L terkait di kota Bandung. Forum bertujuan untuk mengoordinasikan program dari Kementerian dan Lembaga (K/L) lain khususnya terkait dengan fokus produk dan pasar ekspor, indikator kinerja serta program peningkatan ekspor lainnya.

@djpen.kemendag

ditjenpen.kemendag.go.id

17 Desember

Dirjen PEN Fajarini Puntodewi menjadi narasumber pada Campus Goes to Export yang digelar STIE Ciputra Makassar. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan wawasan dan kapasitas mahasiswa di bidang pengembangan ekspor. Para mahasiswa diharapkan dapat menjadi pengembang dan katalisator bagi para UMKM untuk bisa masuk ke pasar global.



Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional, Fajarini Puntodewi menerima audiensi Direktur Wanita Indonesia, Vera Yuningsih di Kantor Kementerian Perdagangan, pada Senin (22 Des).

22 Desember

Dirjen PEN Fajarini Puntodewi menerima audiensi Direktur Wanita Indonesia, Vera Yuningsih di Kantor Kementerian Perdagangan. Pertemuan ini membahas penyelenggaraan Pelatihan UMKM oleh Wanita Indonesia bekerjasama dengan BCA Syariah dan Dompot Dhuafa yang akan dihadiri 300 UMKM.

@djpen.kemendag

ditjenpen.kemendag.go.id

23 Desember

Dirjen PEN Fajarini Puntodewi menerima Perhimpunan Riset Pemasaran Indonesia (PERPI) di Kantor Kementerian Perdagangan. Dalam pertemuan dibahas peluang kerjasama dalam melakukan riset pemasaran untuk produk ekspor Indonesia. Turut hadir dalam kegiatan ini Direktur Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor Bayu Wicaksono Putro.



24 Desember

Sekretaris Ditjen PEN Arief Wibisono hadir sebagai narasumber pada Holding UMKM Expo 2025 yang diselenggarakan oleh Kementerian UMKM. Acara ini turut dihadiri Deputi Bidang Usaha Menengah Kementerian UMKM Bagus Rachman, Asisten Deputi Perluasan Pasar Usaha Menengah Harun AS, dan Direktur Bisnis dan Pemasaran SMESCO Indonesia M. Rizki Firdaus.



BAB IV

PENUTUP

Selama bulan Desember 2025, kegiatan Ditjen PEN secara ringkas mencakup kegiatan-kegiatan antara lain: Kunjungan ke Pelaku Usaha Produk Perikanan di Bali; Kunjungan Kerja Bapak Menteri Perdagangan di Kabupaten Klaten dan Kabupaten Sukoharjo; Forum Desa Bisa Ekspor di Malang dan Pelepasan Ekspor di Surabaya; Webinar Adaptasi Produk; FGD Sinergi Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur Indonesia; *Business Matching*; *Monitoring* dan Evaluasi Program Sertifikasi Produk Kosmetik dan Bahan Penyusun Kosmetik; Kunjungan Perusahaan; Penganugerahan Good Design Indonesia (GDI) 2025; *Business Matching* dengan Perwadag Periode Desember 2025; Pelayanan *Permanent Trade Exhibition*; *Press Release* Kegiatan DJPEN dalam *Website* Kemendag; Pelepasan Ekspor Serentak 8 Provinsi.

Dengan demikian, sepanjang bulan Desember 2025, selain beberapa aktivitas promosi, kegiatan Ditjen PEN juga melakukan aktivitas persiapan, pembahasan dan pengembangan kerja sama bagi pelaksanaan kegiatan untuk bulan-bulan berikutnya, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja Ditjen PEN sesuai dengan tugas dan fungsinya, serta memberikan kontribusi pada pencapaian target yang telah ditetapkan untuk Kementerian Perdagangan.

